

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Proses perkembangan anak paling tidak dipengaruhi oleh tiga aspek lingkungan yaitu keluarga, lembaga pendidikan dan masyarakat. Ketiganya sebagai satu kesatuan yang utuh berperan dalam perkembangan anak secara berkesinambungan. Keluarga merupakan interaksi pertama bagi anak yang bersifat alamiah sebelum berbaur dengan kehidupan di luar keluarga yaitu masyarakat dan sekolah. Dari keluarga anak akan mendapatkan unsur dan ciri dasar dari kepribadian yang dengan otomatis akan terbentuk sesuai dengan apa yang diperoleh anak dalam kesehariannya. Dari keluarga juga anak akan memperoleh pendidikan akhlak, nilai-nilai agama, kebiasaan, dan pengembangan emosi dan sebagainya, oleh karena itu pendidikan orang tua sangat menentukan kepribadian anak kelak di kemudian hari.¹

Mengenal pendidikan akhlak adalah sama dengan pendidikan keimanan. Dan kunci dari pendidikan akhlak adalah terletak pada keimanan. Rasulullah SAW telah memberikan contoh teladan kepada kita semua bagaimana kita harus bertindak dalam sehari-hari khususnya dalam mendidik anak secara islami, sehingga terbentuk akhlakul karimah. Suatu tugas yang tidak ringan tentunya bagi orang tua seiring dengan pesatnya perkembangan zaman dalam bidang teknologi

¹ Eni Purwati, dkk., *Pendidikan Karakter*, (Surabaya:Kopertais IV press, 2014), hal.177

dan informasi yang mungkin bisa memberikan dampak yang kurang baik bagi generasi penerusnya apabila tidak diimbangi dengan pendidikan akhlak yang baik, serta kontrol dari orang tua.

Tanggung jawab orang tua sebagai pendidik adalah menanamkan akhlak anak karena dari keluargalah anak akan memiliki dasar agama yang nantinya akan menentukan pandangan hidup di kemudian hari, serta siap menghadapi segala keanekaragaman yang ditemui di luar rumah. Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya tumbuh menjadi orang yang cerdas, sehat, kuat, terampil, dan berakhlak mulia, oleh karena itu orang tua harus bekerja keras dalam mendidik anaknya. Agama adalah kunci dari keberhasilan hidup di dunia serta di akhirat.

Interaksi anak dengan lingkungan sosialnya tidak bisa terlepas dari pendidikan keluarga. Pergaulan anak di masyarakat perlu diberikan pengawasan dan arahan secara baik oleh keluarga. Keluarga bertanggung jawab untuk memberikan pengarahan dan pemahaman bahwa tidak semua hal yang ada di masyarakat bisa diterima begitu saja oleh seorang anak, kecuali suatu hal yang baik dan sejalan dengan prinsip islam.

Seiring dengan perkembangan zaman tentunya tantangan bagi orang tua pun semakin besar, karena anak kemungkinan akan terpengaruh oleh lingkungan, oleh karenanya orang tua selayaknya membentengi anak dengan pendidikan agama yang kuat, membekali anak dengan imtaq, dan pendidikan akhlak sejak usia dini, sehingga terbiasa dengan akhlak yang baik hingga mereka remaja dan dewasa kelak.

Fakta yang terjadi di lapangan tepatnya di desa Gombang Slahung-Ponorogo, kebanyakan anak remaja usia SMP-SMA yang menempuh pendidikan di pesantren masih suka keluar malam sampai menjelang pagi tanpa tujuan yang jelas dan memberi manfaat. Hal seperti ini tentunya menjadi kekhawatiran tersendiri bagi semua orang tua. Orang tua khawatir kalau terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.

Orang tua sudah melakukan yang terbaik bagi anaknya seperti selama ini yang dilakukan adalah dengan menyekolahkan anak ke lembaga yang berbasis agama. Selain itu mengarahkan anak untuk mengikuti kegiatan positif yang ada di desa misalnya mengikuti les mengaji dan kegiatan lain yang berkenaan dengan hoby atau kegemaran anak bidang seni ataupun olahraga yang diharapkan mampu mengarahkan anak untuk melakukan hal yang bermanfaat. Pihak desa juga telah ikut berpartisipasi dalam memfasilitasi warganya khususnya remaja dalam bidang seni maupun olahraga sebagai wadah para remaja menyalurkan bakat dan hoby. Selain itu di rumah orang tua juga memberikan contoh teladan bagi anaknya baik perkataan maupun perbuatan yang diharapkan akan bisa dicontoh oleh anak.

Berkaitan dengan hal di atas penelitian ini akan mengkaji lebih lanjut tentang strategi orang tua dalam membentuk akhlak anak usia SMP-SMA di desa Gombang-Slahung-Ponorogo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang strategi orang tua dalam membentuk akhlak anak. Adapun masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi orang tua dalam membentuk akhlak anak usia SMP-SMA di desa Gombang-Slahung-Ponorogo ?
2. Apakah faktor penghambat dan faktor pendukung strategi orang tua dalam membentuk akhlak anak ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi orang tua dalam membentuk akhlak anak usia SMP-SMA di desa Gombang-Slahung-Ponorogo
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung strategi orang tua dalam membentuk akhlak anak usia SMP-SMA di desa Gombang-Slahung-Ponorogo

D. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan hasil dari penelitian tentang strategi orang tua dalam membentuk akhlak anak usia SMP-SMA di desa Gombang-Slahung-Ponorogo ini dapat diambil manfaatnya sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya serta dapat memberikan

teori tentang strategi yang tepat bagi orang tua dalam membentuk akhlak anak

2. Secara praktis

- a. Bagi orang tua sebagai introspeksi dan referensi tentang penerapan strategi yang tepat dalam mendidik anak.
- b. Bagi anak sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan sikap dan tindakan
- c. Bagi masyarakat penelitian ini dapat menambah informasi tentang penerapan strategi yang tepat dalam pembentukan akhlak anak.
- d. Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan informasi dan bahan rujukan dalam penelitian berikutnya apabila memiliki kesamaan dengan tema yang bersangkutan dan sebagai acuan dasar dalam penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini, peneliti membuat sistematika penulisan yang dibagi menjadi empat bab dengan berbagai sub bab yang penjelasannya adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II : Tinjauan pustaka dan landasan teori, yang berisi tentang penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan pengertian strategi, macam strategi, pengertian orang tua, pengertian akhlak, ruang lingkup akhlak, macam akhlak, pembentukan akhlak, faktor

yang mempengaruhi pembentukan akhlak, metode pembentukan akhlak, pengertian anak, fokus perkembangan anak, dan faktor yang mempengaruhi perkembangan anak, faktor yang mempengaruhi perkembangan anak, karakteristik perkembangan emosi remaja, faktor yang mempengaruhi perkembangan emosi remaja, pola interaksi remaja dan orang tua,

Bab III : Metode penelitian yang memuat tentang jenis dari penelitian, waktu dan tempat penelitian, subyek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, serta analisis data.

Bab IV: Hasil Penelitian yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V: Penutup yang berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan implikasi temuan untuk dimanfaatkan bagi orang lain dalam mengembangkan bidang yang telah dilakukan dalam penelitian.